

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono, Metode penelitian pada dasarnya yaitu cara ilmiah untuk agar dapat data dengan tujuan serta kegunaan tertentu⁵⁰. Metode yaitu jalan yang terkait dengan cara kerja untuk tercapainya sasaran yang diperlukan bagi penggunaannya, sehingga dapat melakukan pemahaman obyek, sasaran yang dikehendaki dalam upaya tercapainya sasaran atau tujuan pemecahan masalah. Sedangkan penelitian yaitu usaha untuk mencari kembali yang dengan melakukan dengan suatu metode tertentu. Jadi metode penelitian yaitu suatu ilmu atau jalan untuk mendapatkan kembali pemecahan terhadap segala permasalahan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Menurut Strauss dan Corbin dalam Salim dan Syahrums, “penelitian kualitatif yaitu suatu jenis penelitian yang prosedur penemuan yang dengan melakukan tidak memakai prosedur statistik atau kuantifikasi. Dalam hal ini penelitian kualitatif yaitu penelitian mengenai kehidupan seseorang, cerita, perilaku, dan juga mengenai fungsi organisasi, gerakan sosial atau hubungan timbal balik.”⁵¹

Penelitian kualitatif (menurut Suprayogo dan Tobroni) memiliki tujuan guna melakukan pemahaman (*understanding*) dunia makna yang

⁵⁰Sugiyono. 1999. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Afabeta, CV. h.1

⁵¹Salim dan Syahrums. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media, h. 41.

disimbolkan dalam perilaku masyarakat menurut perspektif masyarakat itu sendiri. Karena bersifat *understanding* data penelitian kualitatif bersifat naturalistik, metodenya induktif dan *verstehen* (pemahaman), cara melaporkannya bersifat deskriptif dan naratif.⁵²

Dalam riset ini, peneliti memakai pendekatan fenomenologi. Salim dan Syahrums menyatakan bahwa dalam pendekatan fenomenologik peneliti berusaha melakukan pemahaman arti dari macam-macam peristiwa dalam *setting* tertentu dengan kaca mata peneliti itu sendiri.⁵³

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yaitu MAN 1 Tapanuli Tengah atau dulu di kenal dengan nama MAN Barus. Beralamat di Jl. DR FI Tobing Kecamatan Barus Kabupaten Tapanuli Tengah yang berjarak 63 KM dari Kabupaten Tapanuli Tengah 291 KM dari Provinsi Sumatera Utara.

C. Jenis Penelitian

Riset ini memakai pendekatan kualitatif yaitu penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang melakukan penelitian fakta-fakta dan permasalahan yang terdiri dilapangan, atau penelitian yang pemecahan masalahnya dengan memakai data empiris

⁵²Imam Suprayogo dan Tobroni.2003.*Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h. 9.

⁵³Salim dan Syahrums. 2016.*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media, h. 87.

Adapun jenis riset ini yaitu deskriptif kualitatif yaitu untuk mendapatkan informasi berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka yang memiliki gambaran kondisi lapangan apa adanya sesuai fakta di MAN 1 Tapanuli Tengah. Penelitian deskriptif yaitu metode penelitian yang berusaha memiliki gambaran objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya dengan tujuan memiliki gambaran secara sistematis fakta dan ciri khas objek yang diteliti secara tepat.

D. Sumber Data

Sumber Data Penelitian Sumber data menurut Suharsimi Arikunto dalam penelitian yaitu subjek dari mana data dapat diperoleh. Dan sumber data dalam penelitian kualitatif ini yaitu berupa tulisan, lisan atau tindakan, selebihnya yaitu data tambahan yaitu dokumen gambar⁵⁴

Adapun sumber data terdiri atas dua macam, yaitu

1. Sumber Data Primer Sumber data primer atau (*primary data*) yaitu sumber data yang langsung melakukan pemberian data terhadap pengumpul data yaitu kepala sekolah dan guru.
2. Sumber data sekunder yang diperoleh peneliti yaitu data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang terkait berupa data-data sekolah dan macam-macam literatur yang relevan dengan pembahasan, yaitu dokumen-dokumen mengenai kondisi sekolah atau prestasi guru serta siswa.

⁵⁴Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta, h. 172

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dengan melakukan pada kondisi alamiah atau natural setting dan teknik pengumpulan data dalam riset ini memakai metode wawancara (*interview*), observasi partisipatif (*participan observation*) dan dokumentasi wawancara atau *Interview Metode interview* atau wawancara yaitu cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang melakukan pelaksanaan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang sudah ditentukan.

Ada tiga Jenis Wawancara yang bisa dipergunakan sebagai alat evaluasi, yaitu:

1. Interview Dilakukan pimpinan yaitu wawancara berstruktur atau wawancara sistematis
2. Interview Tak Dilakukan pimpinan yaitu proses wawancara sederhana atau wawancara tidak secara sistematis.
3. Interview bebas dilakukan pimpinan yaitu kombinasi antara interview tak dilakukan pimpinan dan dilakukan pimpinan. Jadi pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi, pewawancara harus pandai mengarahkan yang diwawancarai apabila ternyata ia menyimpang. Jenis interview yang diterapkan dalam riset ini yaitu interview bebas dilakukan pimpinan yaitu suatu pelaksanaan interview yang dalam mengajukan

pertanyaan yang disampaikan terhadap responden di kemukakan secara bebas, namun isi pertanyaan yang diajukan pada pedoman yang sudah diputuskan.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan memakai teknik pengumpulan data atau instrumen yang diputuskan, sehingga kegiatan selanjutnya yaitu melakukan analisis data.

Analisis data yaitu rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena mempunyai nilai sosial, akademis dan ilmiah. Kegiatan analisis data selama pengumpulan data dapat dimulai setelah peneliti melakukan pemahaman fenomena sosial yang sedang diteliti dan setelah mengumpulkan data yang bisa dianalisis.

Dalam riset ini, peneliti memakai analisis data kualitatif model interaktif dari Miles dan Huberman. Dalam Salim dan Syahrudin dikemukakan bahwa “analisis data kualitatif model interaktif dari Miles dan Huberman terdiri dari (a) reduksi data (b) penyajian data, dan (c) kesimpulan, di mana prosesnya berlangsung secara sirkuler selama penelitian berlangsung.”

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar, yang

muncul dari catatan-catatan lapangan.⁵⁵ Dalam mereduksi data, peneliti berusaha untuk melakukan pemilihan data yang tepat, melakukan pemusatan perhatian terhadap data yang sudah dipilih, melakukan penggolongan data dan membuat ringkasan mengenai perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tapanuli Tengah.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu sebagai sekumpulan informasi tersusun yang melakukan pemberian kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁵⁶ Dalam riset ini, penyajian data berbentuk teks naratif yang kemudian diubah menjadi tabel atau bagan yang dirancang guna untuk menggabungkan informasi yang terkumpul mengenai perilaku kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 1 Tapanuli Tengah sehingga tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah diraih. Sehingga, peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang dengan melakukan.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah dengan melakukan penyajian data (yang termasuk dalam rangkaian analisis data), langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Pada penarikan kesimpulan, awalnya peneliti menarik kesimpulan dengan longgar (masih bersifat terbuka) berdasarkan data yang

⁵⁵Imam Suprayogo dan Tobroni, *Op.Cit.*, h. 193.

⁵⁶Salim dan Syahrudin, *Op.Cit.*, h. 149-150.

sudah disajikan, kemudian diverifikasi selama kegiatan penelitian berlangsung.

G. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif faktor keabsahan data sangat diperhatikan karena suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak agar dapat pengakuan atau terpercaya. Untuk mendapatkan pengakuan terhadap hasil riset ini terletak pada keabsahan data penelitian yang dikumpulkan. Untuk menetapkan keabsahan data dipergunakan teknik pemeriksaan yang didasarkan atas sejumlah kriteria yaitu kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.

Kredibilitas, peneliti akan memperpanjang waktu penelitian yang memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi dan dapat mengecek kebenaran data yang sudah diperoleh dari informan sesuai dengan tujuan penelitian.

Transferabilitas (*transferability*) dalam riset ini dengan melakukan dengan, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya dalam membuat laporan penelitiannya.

Dependabilitas dengan melakukan oleh auditor independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian, di mana dalam riset ini akan dengan melakukan oleh dosen pembimbing.⁵⁷

⁵⁷Salim dan Syahrudin. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media, h. 168-169

Konfirmabilitas identik dengan objektivitas penelitian atau keabsahan deskriptif dan interpretatif. Uji konfirmabilitas (*confirmability*) dalam riset ini akan dengan melakukan oleh peneliti dan dosen pembimbing terhadap sumber-sumber informasi yang berupa dokumen, catatan wawancara, dan lain-lain dapat diperiksa keberadaan dan keasliannya.

